

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh perbedaan pada konsentrasi lateks. Hasil uji kadar air, kadar abu, dan nilai kalor pada setiap konsentrasi dan perlakuan sesuai dengan standar SNI. Pada uji densitas mendapatkan nilai terbaik $0,73 \text{ g/cm}^3$ pada konsentrasi lateks 12 persen, laju pembakaran mendapatkan nilai terbaik $0,478 \text{ g/menit}$ pada konsentrasi lateks 4 persen, dan pada uji kuat tekan mendapatkan nilai terbaik $0,404 \text{ kg/cm}^2$ pada konsentrasi lateks 12 persen. Namun pada uji kuat tekan, hasil yang didapatkan sangatlah rendah dan rapuh untuk sebuah biobriket.
2. Perlakuan terbaik pada penelitian ini yaitu pada perlakuan E dengan konsentrasi penambahan lateks 12%. Hal ini berdasarkan 7 faktor uji yang dilakukan dengan jumlah rata-rata kadar air 5,21% yang masih sesuai dengan standar SNI dengan maksimum jumlah kadar air 8%. Jumlah rata-rata kadar abu 7,097% hal ini masih sesuai dengan standar SNI dengan maksimum 8%. Jumlah nilai kalor 5112,38 kalori/gram yang sudah mencapai standar SNI dengan minimum 5000 kalori/gram. Densitas pada perlakuan E yaitu $0,73 \text{ g/cm}^3$ dengan nilai kuat tekan $0,404 \text{ kg/cm}^2$. Dan jumlah rata-rata laju pembakaran $0,395 \text{ g/menit}$ dengan nilai kadar zat menguap 6,53.
3. Pada penelitian ini, harga pokok produksi yang didapatkan sebesar Rp. 22.213/kg dan harga jual produk untuk setiap unit biobriket sebesar Rp. 33.319/kg

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diharapkan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian lebih lanjut terkait lama penyimpanan dan suhu pada ruang penyimpanan untuk mendapatkan kualitas biobriket yang lebih baik dan dapat dikomersialkan dalam skala kecil maupun skala industri.